

ABSTRAK

Ihsan Bahrum Muttaqin, 216020004, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik Dalam Pengembangan Nalar Kritis Santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk 1) mendeskripsikan lebih dalam Konsep Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus; 2) mendeskripsikan lebih dalam Pengembangan Nalar Kritis Santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus; 3) mendeskripsikan lebih dalam Dampak Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik Dalam Pengembangan Nalar Kritis Santri di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penggalan data menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, teknik observasi partisipasi aktif, dan teknik dokumentasi. Penggunaan teknik wawancara terstruktur agar data mudah dikelompokkan dan dianalisis serta proses interview menjadi sistematis dan lebih terarah. Subjek pada penelitian ini, yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, Ketua Pondok Pesantren, Ustadz pengampu kitab kuning alfiyah Ibnu Malik di pondok pesantren, Santri-santri di pondok pesantren. Teknik analisis menggunakan analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing atau verification. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) konsep pembelajaran kitab kuning alfiyah Ibnu Malik yaitu Konsep pembelajaran kitab kuning alfiyah Ibnu Malik yaitu suatu proses mempelajari kitab kuning alfiyah Ibnu Malik bersama santri untuk memperoleh pengetahuan tentang kaidah Nahwu-Sharaf, cara membaca kitab kuning bahasa Arab yang benar, nilai-nilai ilmu tasawuf, dan keyakinan dalam mengemukakan pendapat sehingga nantinya santri-santri yang sudah lulus mempunyai bekal ilmu di masyarakat. 2) Pengembangan nalar kritis di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus yaitu Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam membina nalar kritis santri, dengan memanfaatkan desain yang ditujukan kepada santri, yaitu: Pertama, model pembelajaran yang memberikan penekanan pada santri dan membatasi keterlibatan ustadz dalam proses pembelajaran hanya sebatas pada keterlibatan santri saja. Kedua, membantu santri berkembang menjadi pembelajar yang lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri. Ketiga, mendorong santri untuk mengambil inisiatif dan merasa bertanggung jawab dalam mengenali kebutuhan belajarnya. Keempat, memandang sumber data sebagai sumber yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh santri lain. Ada beberapa model pembelajaran yang ditujukan kepada santri, antara lain (a) percakapan kelompok kecil (strategi pembelajaran yang dilakukan dengan membagi santri menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 santri). (b) pembelajaran kooperatif (suatu keadaan dimana terdapat paling sedikit dua orang santri). individu belajar atau mencoba mempelajari sesuatu bersama-sama). (c) Instruksi berbasis proyek (pendidikan yang menekankan partisipasi individu). 3) Dampak implementasi pembelajaran kitab kuning alfiyah Ibnu Malik dalam pengembangan nalar kritis santri yaitu (1) Santri dengan mudah dapat membedakan bentuk sifat, lafadz yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu nahwu, (2) santri dapat mengembangkan pola pikir yang berfaedah dan bermanfaat, (3) santri dapat merumuskan atau menyusun kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar, (4) santri dengan mudah menterjemahkan susunan kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar, (5) santri dapat mengembangkan kreativitas susunan kata atau kalimat sebagai perbandingan kata dalam bahasa Arab, (6) pembelajaran ustadz kepada santri melalui metode menghafal, muthola'ah, muroja'ah. (7) Santri mudah mengingat pelajaran-pelajaran yang harmonis antara santri dengan ustadz sangat mendukung proses belajar sehingga mudah faham. (8) Mengurangi sifat individu santri yang cenderung mengutamakan personaliti dan perilaku sebagai kontrol sikap.

Kata Kunci: Kitab Kuning Alfiyah Ibnu Malik, Nalar Kritis, Santri.

ABSTRACT

Ihsan Bahrum Muttaqin, 216020004, Implementation of Alfiyah Ibnu Malik's Yellow Book Learning in the Development of Santri Critical Reasoning at the An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus Islamic Boarding School.

The aims of this research are to 1) describe in more depth the concept of learning Alfiyah Ibnu Malik's Yellow Book at the An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus Islamic Boarding School; 2) describe in more depth the Development of Santri Critical Reasoning at the An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus Islamic Boarding School; 3) describe in more depth the Impact of Implementing Alfiyah Ibnu Malik's Yellow Book Learning in the Development of Santri Critical Reasoning at the An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus Islamic Boarding School.

The research method used is qualitative research and uses field research. Data mining uses structured interview techniques, active participant observation techniques, and documentation techniques. Use of structured interview techniques so that data is easily grouped and analyzed and the interview process becomes systematic and more focused. The subjects in this research were the Islamic boarding school teacher, the Islamic boarding school head, the Ustadz who teaches the yellow book Alfiyah Ibn Malik at the Islamic boarding school, the students at the Islamic boarding school. The analysis technique uses interactive model analysis developed by Miles and Huberman, namely data reduction, data display and conclusion drawing or verification. Meanwhile, data validity uses extended observations, increased persistence, triangulation.

The results of the research found that 1) the concept of learning the Yellow Book of Alfiyah Ibnu Malik, namely the concept of learning the Yellow Book of Alfiyah Ibnu Malik, namely a process of studying the Yellow Book of Alfiyah Ibnu Malik with students to gain knowledge about the rules of Nahwu-Sharaf, how to read the Yellow Book in Arabic correctly, the values of Sufism, and confidence in expressing opinions so that students who have graduated will have knowledge in society. 2) Developing critical reasoning at the An-Nur Al-Islamy Jekulo Kudus Islamic Boarding School, namely: There are several stages that can be carried out in developing the critical reasoning of students, by utilizing a design aimed at students, namely: First, a learning model that places emphasis on students and limits The involvement of the ustadz in the learning process is only limited to the involvement of the students. Second, helping students develop into learners who are more involved and responsible for their own learning. Third, encourage students to take the initiative and feel responsible in recognizing their learning needs. Fourth, view data sources as sources that are able to answer questions asked by other students. There are several learning models aimed at santri, including (a) small group conversation (a learning strategy carried out by dividing students into small groups consisting of 3-5 santri. (b) cooperative learning (a situation where there are at least two students), individuals studying or trying to learn something together). (c) Project-based instruction (education that emphasizes individual participation). 3) The impact of implementing Alfiyah Ibnu Malik's Yellow Book learning in the development of students' critical reasoning, namely (1) Students can easily differentiate forms of traits, pronunciations that are in accordance with the rules of Nahwu science, (2) Students can develop thought patterns that are useful and beneficial, (3) students can formulate or compose sentences in Arabic well and correctly, (4) students can easily translate Arabic sentences well and correctly, (5) students can develop creativity in the arrangement of words or sentences as different words in Arabic, (6) teaching from ustadz to students through memorization, muthola'ah, muroja'ah methods. (7) Students easily remember the lessons, harmony between students and ustadz really supports the learning process so they are easy to understand. (8) Reducing the individual characteristics of students who tend to prioritize personality and behavior as attitude control.

Keywords: Alfiyah Ibnu Malik's Yellow Book, Critical Reasoning, Santri.

خلاصة

إحسان مجرم متقن، ٢٠٠٤، ٢٠٠٤، ٢٠٠٤، تطبيق تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك في تطوير التفكير النقدي السانترزي في مدرسة النور الإسلامي جيכולو قدوس الإسلامية الداخلية.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف مفهوم تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك في مدرسة النور الإسلامي جيכולو قدوس الداخلية الإسلامية؛ (٢) وصف المزيد من التعمق تطور التفكير النقدي السانترزي في مدرسة النور الإسلامي جيכולو قدوس الإسلامية الداخلية؛ (٣) وصف المزيد من التعمق تأثير تطبيق تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك في تطوير التفكير النقدي السانترزي في مدرسة النور الإسلامي جيכולو قدوس الإسلامية الداخلية.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي ويستخدم البحث الميداني. يستخدم استخراج البيانات تقنيات المقابلة المنظمة، وتقنيات مراقبة المشاركين النشطين، وتقنيات التوثيق. استخدام تقنيات المقابلة المنظمة بحيث يتم تجميع البيانات وتحليلها بسهولة وتصيح عملية المقابلة منهجية وأكثر تركيزًا. المواضيع في هذا البحث هي مدرس الداخلية الإسلامية، مدير المدرسة الداخلية الإسلامية، الأستاذ الذي يدرس الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك في المدرسة الداخلية الإسلامية، طلاب المدرسة الداخلية الإسلامية. تستخدم تقنية التحليل تحليل النموذج التفاعلي الذي طوره مايلز وهويرمان، أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق منها. وفي الوقت نفسه، تستخدم صحة البيانات الملاحظات الموسعة، وزيادة الثبات، والتثليث.

وتوصلت نتائج البحث إلى أن (١) مفهوم تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك، أي مفهوم تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك، وهو عملية دراسة الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك مع الطلاب لاكتسابه. المعرفة بقواعد النحو الشرف، وكيفية قراءة الكتاب الأصفر باللغة العربية بشكل صحيح، والقيم الصوفية، والثقة في إبداء الرأي حتى يكون للطلاب المتخرجين لاحقًا معرفة في المجتمع. (٢) تطوير التفكير النقدي في مدرسة النور الإسلامي جيכולو قدوس الإسلامية الداخلية، وهي: هناك عدة مراحل يمكن تنفيذها في تطوير التفكير النقدي لدى الطلاب، من خلال استخدام تصميم موجه للطلاب، وهي: أولاً، نموذج تعليمي يركز على الطلاب ويحد من مشاركة الأستاذ في عملية التعلم فقط على مشاركة الطلاب. ثانيًا، مساعدة الطلاب على التطور ليصبحوا متعلمين أكثر مشاركة ومسؤولية عن تعلمهم. ثالثًا، شجع الطلاب على أخذ زمام المبادرة والشعور بالمسؤولية في التعرف على احتياجاتهم التعليمية. رابعًا، عرض مصادر البيانات كمصادر قادرة على الإجابة على الأسئلة التي يطرحها الطلاب الآخرون. هناك العديد من نماذج التعلم التي تستهدف السانترزي، بما في ذلك (أ) المخادثة الجماعية الصغيرة (استراتيجية التعلم التي يتم تنفيذها عن طريق تقسيم الطلاب إلى مجموعات صغيرة تتكون من ٣-٥ سانترزي. (ب) التعلم التعاوني (الوضع الذي يوجد فيه طالبان على الأقل). (ج) الأفراد الذين يدرسون أو يحاولون تعلم شيء ما معًا). (ج) التعليم القائم على المشاريع (التعليم الذي يؤكد على المشاركة الفردية). (٣) أثر تطبيق تعلم الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك في تنمية التفكير النقدي لدى الطلاب، وهي (١) يستطيع الطلاب التمييز بسهولة بين أشكال السمات والنطق المتوافق مع قواعد علم النحو، (٢) يستطيع الطلاب التمييز بسهولة بين أشكال السمات والنطق المتوافق مع قواعد علم النحو. تطوير أنماط تفكير مفيدة ومفيدة، (٣) يستطيع الطلاب صياغة أو تكوين الجمل باللغة العربية بشكل جيد وصحيح، (٤) يمكن للطلاب ترجمة الجمل العربية بسهولة بشكل جيد وصحيح، (٥) يمكن للطلاب تطوير الإبداع في ترتيب الكلمات أو الجمل كما كلمات مختلفة في اللغة العربية، (٦) التدريس من الأستاذ للطلاب من خلال طرق الحفظ والمثلة والمرجعة. (٧) يتذكر الطلاب الدروس بسهولة، والانسجام بين الطلاب والأستاذ يدعم حقًا عملية التعلم بحيث يسهل فهمها. (٨) تقليل الخصائص الفردية للطلاب الذين يميلون إلى إعطاء الأولوية للشخصية والسلوك كتحكم في الاتجاهات. الكلمات المفتاحية: الكتاب الأصفر لألفية ابن مالك، التفكير النقدي، السانترزي.